

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Diamati dari jenisnya, penelitian yang dilaksanakan penulis merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian ini dilaksanakan harus langsung terjun ke wilayah penelitian untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi. Penelitian ini menganalisis situasi objektif langsung di tempat yang diteliti melalui hasil dari interview dan observasi yang kemudian penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memperoleh data dari subjek penelitian yang akan menggambarkan keseluruhan, bukan berbentuk angka atau grafik.

Penelitian yang penulis kerjakan bersifat deskriptif, yakni membuat gambaran kemudian menjelaskan hasil dari turun langsung ke wilayah penelitian mengenai pengkajian yang dibahas di dalam penelitian ini

Maksud dari penelitian ini penulis gunakan untuk memberikan gambaran kondisi sebenarnya yang terjadi dan yang sudah ada, untuk dapat memberikan suatu penjelasan terhadap inti dari kajian yang akan diteliti yang sifatnya bukan untuk menguji ataupun untuk mencari teori baru.

B. Subek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 pengasuh, 1 guru, dan 5 santri yang ada di Pondok Pesantren Bahaul Iman.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran ut ama dalam penelitian yang akan diteliti,

yaitu bimbingan keagamaan bagi santri di Pondok Pesantren Bahaul Iman Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Bahaul Iman yang berada di Jl. Belimbing Raya, Kec. Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71571

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden untuk memperoleh jawaban dari masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apa saja bentuk bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Bahaul Iman?
- b. Apa saja metode yang digunakan dalam rangka bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Bahaul Iman?
- c. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Bahaul Iman?

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, yaitu seperti kondisi atau keadaan lingkungan Pondok Pesantren Bahaul Iman.

3. Sumber Data

Data yang akan digunakan ataupun digali dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Informan Utama, adalah pengasuh pondok pesantren yang dapat

memberikan data secara langsung kepada peneliti, yaitu tentang bimbingan keagamaan bagi santri di Pondok Pesantren Bahaul Iman.

- b. Informan Pendukung, yaitu orang-orang yang mampu memberikan data terkait dalam penelitian ini, seperti para guru, dan santri yang ada di Pondok Pesantren Bahaul Iman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview

Interview tersebut memiliki tugas yang sangat penting, mengingat yang diwawancarai adalah orang yang memiliki kewajiban untuk mengatur terlaksananya dan juga yang melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Bahaul Iman.

Wawancara disini diarahkan kepada para pengajar dan santri di Pondok Pesantren Bahaul Iman untuk mendapatkan data tentang bentuk bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Bahaul Iman.

2. Observasi

Observasi dilakukan sesuai kebutuhan penelitian mengingat tidak semua yang diteliti menggunakan alat pengumpulan informasi tersebut. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Bahaul Iman dengan cara melihat langsung tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diambil dari catatan pribadi, artinya, setiap catatan yang menggambarkan peristiwa yang dianggap penting ketika berada di Pondok Pesantren Bahaul Iman. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi opsional tentang catatan atau informasi yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁶⁴

Sedangkan menurut Saifullah, dalam sebuah penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.⁶⁵

Langkah selanjutnya, data-data kepustakaan dan lapangan tersebut dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data, menguraikan data, dan mensistematisasi data yang telah terkumpul untuk dikaji dengan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam kata-kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori

⁶⁴ Saifulllah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), h.59.

⁶⁵ *Ibid*, h.245.

untuk memperoleh kesimpulan.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut lexy J. Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau membandingkan data yang satu dengan data yang lain.⁶⁷ Peneliti akan membandingkan data observasi, wawancara, dan data yang didapat pada dokumen maupun dokumentasi.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.245.

⁶⁷ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 330.